

STRATEGI POLITIK HASBI RUKMAN S.P PADA PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK DI DESA KATUMBANGAN LEMO PADA TAHUN 2021

Ela Laudia¹, Dr. H. Burhanuddin, M.Si², Asriani, S. IP, M. Si³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Politik, Universitas Sulawesi Barat; elalaudya04@gmail.com,
burhanuddinidris@yahoo.co.id, asriani@unsulbar.ac.id

*Correspondence : elalaudya04@gmail.com

ABSTRAK

Kepala Desa dipilih melalui proses pemilihan umum oleh masyarakat desa, dalam pemilihan serentak pada tanggal 18 November 2021 di Desa Katumbangan Lemo juga dilaksanakan pemilihan kepala desa. Untuk memperoleh kemenangan maka calon harus menyiapkan strategi, begitu pula yang dilakukan oleh Hasbi Rukman S.P. Strategi politik adalah cara untuk merumuskan dan menganalisis kekurangan, kelebihan dan pendekatan yang dapat dilakukan oleh bakal calon untuk mengait pemilih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi politik Hasbi Rukman S.P dalam memenangkan pemilihan kepala desa Katumbangan Lemo. Strategi yang dilakukan oleh Hasbi Rukman S.P adalah sebagai berikut: pertama, pemilihan program pemberdayaan masyarakat desa dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dan Desa Katumbangan Lemo; kedua, Hasbi Rukman S.P dan timnya melakukan kampanye secara langsung kepada masyarakat desa dengan mengadakan pertemuan atau dari rumah ke rumah, meskipun ada juga baliho atau spanduk yang dibuat; ketiga, dalam proses pencalonan Hasbi Rukman S.P dan tim memiliki sumber daya finansial yang mencukupi segala kebutuhan dalam proses kampanye; dan keempat, Hasbi Rukman S.P dan tim menyasar suara dari petani sebagai pekerjaan mayoritas dari masyarakat Katumbangan Lemo dengan memasukkan banyak program terkait pertanian, mengingat Hasbi Rukman merupakan sarjana pertanian tentulah memiliki kemampuandalam bidang tersebut. Walaupun demikian Hasbi Rukman tetap memasukkan program kerja lain yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Katumbangan Lemo lainnya seperti pemuda, peternak atau pengusaha.

Kata kunci

Strategi politik, Kampanye, Sumber Daya, Pemilihan Kepala Desa

ABSTRACT

The village head is elected through a general election process by the village community. In the simultaneous elections on November 18, 2021, the village head election was also held in Katumbangan Lemo Village. To achieve victory, candidates must prepare strategies, as did Hasbi Rukman S.P. A political strategy involves formulating and analyzing the strengths, weaknesses, and approaches that candidates can take to attract voters. This study aims to identify Hasbi Rukman's political strategy in winning the village head election in Katumbangan Lemo. Hasbi Rukman's strategy included the following: first, selecting community empowerment programs by considering the resources available within the community and Katumbangan Lemo Village; second, Hasbi Rukman S.P. and his team conducted direct campaigns to the village community through meetings or door-to-door visits, in addition to making billboards or banners; third, during the candidacy process, Hasbi Rukman S.P. and his team had sufficient financial resources to cover all campaign needs; and fourth, Hasbi Rukman S.P. and his team targeted votes from farmers, who form the majority of Katumbangan Lemo's population, by including many agriculture-related programs, considering that Hasbi Rukman is an agriculture graduate and thus possesses expertise in this field. Nevertheless, Hasbi Rukman also included other work programs to meet the needs of other community members in Katumbangan Lemo, such as youth, livestock farmers, or entrepreneurs.

Keywords

Political strategy, Campaigns, Resources, Village Head Election

Introducton/Pendahuaan

Indonesia menggunakan sistem demokrasi, masyarakat dapat memberikan suara dan aspirasinya secara langsung melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Pemilihan Umum adalah persyaratan yang minimum dalam negara demokrasi, sistem demokrasi dapat dikatakan berjalan baik jika sudah terpenuhi karakteristik seperti pemilu yang adil, kebebasan ekspresi, dan negara memastikan hak masyarakat setara dan pemilu terorganisasi. Pemilihan umum adalah proses di mana masyarakat memilih tokoh publik untuk mengisi posisi strategis dalam masyarakat. pemilu dilaksanakan untuk memilih presiden sampai dengan kepala desa (eksekutif), dan juga wakil rakyat di jabatan legislatif. Pemilihan kepala desa diselenggarakan dengan prinsip rahasia, jujur, adil, langsung dan umum Metode penelitian menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, meliputi desain penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analitik serta reliabilitas dan validitas temuan.

Pelaksanaan Pilkades dalam konsep Demokrasi merupakan prototype Pemilu langsung di Indonesia yang diartikan sebagai “pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”, dalam konteks implementasi maupun implikasi Pilkades ini, bisa dipahami sebagai pengakuan terhadap keanekaragaman, sikap politik partisipatif masyarakat dalam bingkai demokratisasi di tingkat desa. Guna mendukung usaha kandidat dalam mendapatkan suara dari masyarakat, setiap kandidat perlu melakukan pendekatan atau strategi yang jitu untuk memenangkan kontestasi dalam pilkades. Pada tanggal 18 November tahun 2021 diadakan pemilihan kepala desa serentak dan salah satunya

adalah Desa Katumbangan Lemo di mana terdapat 5 calon yang mengikuti pencalonan kepala desa dan bersaing untuk mendapatkan posisi tertinggi yang ada di lingkup desa. Dari beberapa calon kepala desa diantaranya ada mantan kepala desa yang menjabat sebelumnya yaitu Baharia yang kembali mencalonkan dalam pencalonan kepala desa kali ini. Dengan adanya petahana atau incumbent maka kecil kemungkinan untuk memperoleh kemenangan bagi calon lainnya.

Sebelumnya calon yang dikabarkan akan mencalonkan diri ada 7 orang, hanya saja satu orang tidak menyerahkan berkasnya sedangkan satu orang lagi tidak lolos pemberkasan. Dengan itu hanya ada 5 calon yang lolos dalam tahap wawancara yang dilakukan di kantor Bupati Kabupaten Polewali Mandar. Setelah pengumuman bakal calon yang lolos proses seleksi, panitia pemilihan mengawasi pelaksanaan kampanye yang dilakukan masing-masing calon.

Hasbi Rukman S.P selaku kepala desa terpilih di Desa Katumbangan Lemo merupakan calon termuda. Tentunya bukan hal yang mudah untuk mengalahkan empat pesaingnya karna masing-masing calon sudah mempersiapkan strategi politiknya. Hasbi Rukman merupakan pemuda yang cukup aktif dalam urusan kepemudaan di Desa Katumbangan Lemo dia mampu mengambil hati dari masyarakat dengan cara membantu menyelesaikan segala urusan masyarakat desa setempat Seperti halnya membantu masyarakat untuk menjadi perantara yang memfasilitasi bantuan dari pemerintah Daerah. Bantuan tersebut terdiri dari penyuluhan, pembangunan irigasi dan sosialisasi pertanian lainnya. Hasbi Rukman yang merupakan pemuda asli Katumbangan Lemo yang sudah memiliki pengalaman tersebut berusaha membantu masyarakat sehingga dia mampu menarik simpati dari masyarakat setempat, karena Hasbi sebagai Mahasiswa Sarjana Pertanian memiliki kemampuan tersebut, inilah yang membuat masyarakat setempat lebih mengenal Hasbi Rukman dan mempercayakannya sebagai pemimpin Desa Katumbangan Lemo.

Hasil dan Pembahasan

Strategi politik Hasbi Rukman pada pemilihan kepala desa serentak tahun 2021 di desa desa katumbangan lemo menonjolkan setiap program yang sangat diperlukan masyarakat. Adapun penjelasannya akan diuraikan oleh penulis, yaitu; **pertama**, dinamika penyusunan visi-misi Hasbi Rukman untuk pemenangan Pilkades serentak. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat mengharapkan peningkatan pelayanan publik selain program pertanian, setelah melihat program kerja yang dirumuskan terlihat beberapa program terkait peningkatan pelayanan publik seperti pelayanan berbasis internet dan juga penyediaan mobil desa. Hal tersebut merupakan program yang dirumuskan untuk pelayanan publik walaupun program terkait pertanian lebih banyak dibahas oleh masyarakat mengingat mayoritas masyarakat adalah petani. Tim pemenangan Hasbi menjelaskannya pada wawancara sebelumnya bahwa banyak program lain yang juga disosialisasikan kemasyarakat.

Masyarakat mengharapkan peningkatan pelayanan publik selain program pertanian, setelah melihat program kerja yang dirumuskan terlihat beberapa program terkait peningkatan pelayanan publik seperti pelayanan berbasis internet dan juga

penyediaan mobil desa. Hal tersebut merupakan program yang dirumuskan untuk pelayanan publik walaupun program terkait pertanian lebih banyak di bahas oleh masyarakat mengingat mayoritas masyarakat adalah petani. Tim pemenangan Hasbi menjelaskannya pada wawancara sebelumnya bahwa banyak program lain yang juga disosialisasikan kemasyarakat.

Hasbi melakukan sosialisasi mengenai program kerjanya dengan baik walaupun masih ada beberapa program kerja yang tidak begitu melekat dipikiran masyarakat. Itu bisa saja terjadi karena kebutuhan masyarakat yang satu dan lainnya berbeda, hal ini akan mempengaruhi masyarakat dalam memberikan perhatiannya. Hasbi merupakan Sarjana Pertanian, sehingga dengan itu program kerja yang dirumuskan merupakan aktualisasi dari bidang keahlian dari Hasbi. Sehingga Hasbi memiliki kepercayaan diri untuk memenangkan pencalonan ini karena sudah memiliki gambaran terhadap Katumbangan Lemo.

Masyarakat memilih Hasbi karena kemampuannya yang telah di buktikan dalam bidang pertanian. Dengan itu masyarakat memberikan kepercayaannya agar Hasbi dapat lebih banyak berkontribusi di bidang pertanian. Masyarakat memilih Hasbi dibandingkan calon lainnya walaupun berlatar belakang petani karena mereka merasa Hasbi akan lebih mampu karena pengetahuan dan kemampuannya setelah menyelesaikan studinya. Pendidikan Hasbi banyak berpengaruh hanya saja masyarakat tentu membutuhkan pembuktian sehingga demikian hal ini tidak sertamerta menjadi penyebab utama keberhasilannya.

Pandangan tentang jarang nya Hasbi menghabiskan waktu di desa berdampak kepada waktu yang dihabiskan untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Hal ini mempengaruhi pandangan masyarakat karena khawatir dengan pembawaannya yang tertutup. Dengan demikian tim pemenangan banyak memberikan pengertian kepada masyarakat terkait alasan dari Hasbi jarang bersosialisasi dimasyarakat, selain itu masyarakat banyak yang sudah mengetahui pekerjaan Hasbi diluar desa. Dengan itu sejak masa kampanye Hasbi banyak menghabiskan waktu untuk bertemu dengan masyarakat secara langsung ketika melakukan kampanye karena sudah tidak lagi bekerja di luar desa dan berusaha membangun komunikasi dengan masyarakat, hal tersebut membantu untuk memperbaiki citra dari Hasbi Rukman.

Kedua, tekik promosi Visi-Misi Hasbi Rukman dalam pilkades. Hasil penelitian menunjukkan setelah menyiapkan visi misi dan program kerja, selanjutnya perlu dilakukan sosialisasi atau kampanye kepada masyarakat. Para calon kepala desa memiliki waktu selama 2 minggu untuk melakukan kampanye walaupun pendekatannya sudah jauh di mulai sebelum itu. Bentuk promosi yang dilakukan oleh Hasbi Rukman, S.P dan timnya adalah dengan promosi langsung dengan menemui masyarakat secara langsung. Terkadang tim sukses mengumpulkan masyarakat terkadang juga Hasbi yang mendatangi rumah warga ketika ada warga yang berkumpul di depan rumahnya. Hal tersebut menjadi lebih efektif untuk mengait suara dari masyarakat karena terbentuknya hubungan sosiologis diantara mereka. Tim sukses dari Hasbi terlebih dahulu terbentuk dalam keluarga, karena dukungan dan dorongan terlebih dahulu berasal dari keluarga. Menurut penuturan lebih lanjut masalah terbesarnya adalah para calon yang lain juga

masih memiliki hubungan keluarga dengan Hasbi sehingga suara keluarga besar saja mengalami perpecahan. Sumber suara mayoritas dari keluarga dalam pencalonan Hasbi tidak mencapai kesimpulan yang utuh karena tidak terbukti dari jumlah suara yang diperoleh. Meski demikian tentu saja kita beranggapan bahwa mayoritas suara dari keluarga, maka ketika ditanyakan terkait jumlah suara dari keluarga. Usaha promosi dengan menyampaikan bahwa Hasbi Rukman S.P siap menyediakan kebutuhan dari setiap kalangan dalam program kerjanya termasuk pemuda. Hal ini dilakukan pula untuk membantu tim memperoleh dukungan dari pemuda untuk bergabung dalam tim pemenangan. Dalam program kerja Hasbi telah dirancang program yang cocok untuk pemuda seperti pembangunan sarana olah raga desa, pembangunan area wisata serta berbagai hal lainnya. Dengan demikian program yang dirancang telah memenuhi sebagian besar kalangan masyarakat desa untuk memastikan semua kebutuhan dan kepentingan dapat terpenuhi. Untuk melakukan sosialisasi dan kampanye, tim sukses membutuhkan rancangan kerja yang harus dilakukan. Dengan itu terkadang tim sukses membentuk pembagian tugas berdasarkan jumlah tim agar beban kerja dapat sama rata dan semuanya berjalan dengan efektif dan efisien. Ketika ditanyai persoalan pembagian tugas yang biasanya dilakukan saat pembentukan tim sukses. Jadi menurut Toni, dalam tim Hasbi tidak ada pembagian tugas secara spesifik bagi setiap orang, mereka melakukan semua tugasnya bersama. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerja sama dan komunikasi tim, dengan ini kesalah pahaman dan beban kerja akan seimbang. Menurut tim, tidak membagi tugas akan memberikan beban kerja yang sama antar setiap anggota, sehingga mereka melakukan seluruh pekerjaan bersama. Hal tersebut dapat dipahami mengingat jumlah dari tim yang terbatas.

Tiga, Manajemen keuangan Hasbi Rukman Untuk Pilkades. Kemampuan finansial Hasbi Rukma, S.P, Hasil penelitian diketahui bahwa dalam dari segi finansial untuk modal pencalonan diri Hasbi Rukman tidak kekurangan sehingga seluruh biaya dapat ditanggung mulai dari proses pencalonan sampai biaya kampanye. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk memaksimalkan proses kampanye terutama untuk akomodasi dari tim pemenangan dan perlengkapan alat peragakampanye.

Sumber dana yang di gunakan selama pencalonan kepala desa secara spesifik Hasbi Rukman tidak memberikan informasi hanya saja secara finansial sebagai orang yang pernah mencalonkan diri sebagai anggota DPRD maka Hasbi Rukman sudah pasti memiliki sumber daya dan telah memiliki pengalaman untuk mengelola pengeluaran biaya selama pencalonan terutama mengurangi hal-hal tidak begitu penting.

Meskipun Hasbi Rukman berasal dari keluarga yang menengahkan karena pekerjaan orang tuanya juga petani yang mengelola tanahnya sendiri, tetapi Hasbi Rukman sempat menjadi staff khusus anggota DPRD Majene dan juga ada bantuan dana dari Adi Ahsan salah satu anggota Fraksi Golkar. Selain itu, dalam pencalonannya Narasumber lain terutama tim pemenangan tidak memberikan informasi lain terkait sumber penghasilan Hasbi Rukman karena Hasbi Rukman sendiri tidak memberikan informasi tersebut.

Kemampuan Hasbi Rukma, S.P, Masyarakat memberikan suaranya kepada calon karena memiliki kepercayaan dan harapan kepada calon yang dirasa memiliki kemampuan untuk melaksanakan kepentingan masyarakat. Tentu saja kepentingan yang

ingin dicapai setiap masyarakat akan berbeda tergantung dengan kebutuhannya. Untuk mengetahui 45etika45 dari pemilih 45etika memilih Hasbi. Bahwa ada juga anggota keluarganya yang tidak memilihnya karena ada pertimbangan lainnya yang jauh lebih penting. Sehingga hubungan kekeluargaan tidak begitu signifikan dalam perolehan suara Hasbi. Hal ini sekaligus memberikan gambaran bahwa pemilihan yang dilakukan bukan hanya semata-mata dengan pendekatan emosional tetapi juga adanya tujuan yang ingin di capai dan kepercayaan terkait dengan tercapainya tujuan tersebut.

Empat, Pemanfaatan Media Kampanye untuk Pemenangan Hasbi Rukman. Hasil penelitian menunjukkan Melakukan kampanye langsung memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan mengandalkan tim dan media kampanye. Dalam pencalonan kepala desa, calon dapat melakukan kampanye secara langsung karena luas wilayah yang tidak begitu besar di bandingkan pencalonan lainnya. Selain itu, akan lebih efisien jika dapat mengumpulkan masyarakat yang banyak di satu tempat secara langsung di bandingkan berpindah-pindah tetapi akan lebih efektif jika menjalin komunikasi yang intens. Setelah mengetahui bagaimana proses kampanye berjalan, serta apa saja yang telah dilakukan oleh tim dan Hasbi, selanjutnya kami menanyakan sarana lain yang digunakan oleh tim dan Hasbi. Selain melakukan kampanye secara langsung terkadang calon juga menggunakan media untuk memberikan gambaran 45etika45 kepada masyarakat terkait dengan visi-misi dari calon tersebut. Menurut tim penggunaan sarana yang digunakan untuk kampanye adalah baliho. Ketika para calon mendapatkan kemudahan dengan keuntungan jarak di desa maka tentu saja ada juga kesulitan yang dirasakan tim dan Hasbi saat kampanye. Jadi kesulitan yang dihadapi oleh tim adalah adanya kampanye hitam yang dilakukan oleh orang lain. Ketika wilayah kampanye semakin kecil maka akan banyak gesekan yang terjadi karena opini dan pandangan masyarakat akan mudah bersinggungan. Sehingga kampanye hitam adalah salah satu alternatif paling mudah untuk mempengaruhi opini masyarakat dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap calon tersebut. Toni tidak mengkonfirmasi dari mana rumor beredar hanya saja sangat banyak masyarakat yang membahasnya. Jadi tim melakukan yang terbaik untuk memberikan penjelasan dan klarifikasi terkait dengan isu yang disebar oleh pihak lain. Jadi narasumber beberapa kali mengikuti kampanye yang dilakukan oleh Hasbi tetapi tidak begitu aktif berpartisipasi. Sehingga tidak begitu mengetahui apa saja program yang di canangkan oleh Hasbi 45etika menjabat. Setelah kemenangannya, Hasbi melaksanakan Musyawarah desa yang dihadiri oleh masyarakat untuk menyampaikan usulan program yang akan menjadi prioritas. Sehingga setelah satu bulan menjabat, Hasbi melaksanakan pembentukan Badan Usaha Milik Desa. Bumdes didirikan untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat seperti menyediakan ternak, penjualan pupuk, penyuluhan, pengadaan alat olahraga, sampai pada pengelolaan tempat wisata yang nantinya dibuat. Sebelumnya Bumdes tidak berjalan maksimal karena seluruh pengurusnya tidak ada, maka Hasbi memutuskan untuk membuat kembali Bumdes dengan struktur yang baru agar pelaksanaannya dapat berjalan secara maksimal.

Conclusion/ Kesimpulan

Hasbi Rukman memiliki beberapa modal yang menjadi kekuatannya yakni: pendidikannya sebagai sarjana pertanian yang akan sangat membantu masyarakat Katumbangan Lemo untuk mengembangkan pertanian sebagai sumber mata pencarian utama di desa, lalu pernah menjabat sebagai Ketua Lembaga Advokasi Masyarakat Desa (Lamdes) kabupaten Polewali Mandar menjadikannya memiliki kemampuan dan pengalaman untuk melihat apa yang menjadi kebutuhan desa, serta memiliki pengalaman ketika mencalonkan diri untuk menjadi anggota DPRD kabupaten Polewali Mandar membantunya merumuskan langkah yang tepat untuk memenangkan pencalonan.

Dengan modal yang dimilikinya Hasbi merumuskan Strategi yang digunakan untuk memenangkan pemilihan kepala desa dengan menonjolkan setiap program yang sangat diperlukan masyarakat. Strategi politik yang dilakukan oleh Hasbi S.P pada pemilihan Kepala Desa di Katumbangan Lemo, dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, merumuskan program yang menysasar berbagai kalangan dan bidang seperti: dilaksanakan untuk pertanian adalah pembangunan granase, pelaksanaan pelatihan penggunaan daun kelapa kering yang telah diambil lidinya untuk pakan ternak, pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah rumah tangga, dan pengadaan kambing untuk ternak desa. selain itu ada juga pembangunan tempat wisata, pengadaan mobildesa siaga, pelayanan desa berbasis internet, sampai dengan pembangunan sarana olahraga desa. Hasbi memberdayakan semua sumber daya yang ada di desa untuk masyarakat.

Kedua, Hasbi dan tim pemenangannya melakukan pemasaran produk secara langsung kepada konsumen. Mereka melakukan kampanye secara langsung untuk memudahkan Hasbi dan tim mendengarkan masukan dan keluhan dari masyarakat, selain itu dengan pertemuan langsung maka akan terjalin hubungan personal yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. kampanye seperti ini jauh lebih efektif dibandingkan menggunakan alat peraga kampanye karena wilayah desa yang tidak begitu besar. Ketiga, dalam pelaksanaan kampanye selama masa pencalonan Hasbi memiliki keuangan yang stabil untuk memfasilitasi semua kebutuhan dari tim pemenangannya. Sehingga tidak ada kesulitan finansial yang dihadapi oleh timnya sehingga kampanye berjalan dengan maksimal. Keempat, Hasbi dan tim menysasar para petani yang merupakan profesi mayoritas di Katumbangan Lemo, dengan itu Hasbi banyak merumuskan program kerja yang dapat menarik dan memenuhi kebutuhan petani. Ditambah lagi Hasbi merupakan sarjana pertanian, yang sedikit banyak memiliki pengetahuan di bidang pertanian. Jauh sebelumnya juga Hasbi banyak membantu petani dengan memfasilitasi penyuluhan dari pemerintahan daerah, sehingga masyarakat melihat hal tersebut sebagai nilai lebih. Meski Habi juga merencanakan program lain yang menysasar kalangan lain.

References/Referensi

BUKU

- Firmanzah. 2007. Marketing Politik : Antara Pemahaman Dan Realitas. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hardani, Dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta; Cv; Pustaka Ilmu.
- Kusumastuti, Adhi Dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang; Lembaga Pendidikan Sukarno Pressiondo.
- Latip Diat Prasajo, 2018. Manajemen Strategi Uny Press, Yogyakarta. Muslim Mufti, 2019. Teori-Teori Politik, Bandung, Cv Pustaka Setya.
- Peter Chorder, 2013. Strategi Politik. *Friendrich-Nauman-Stiftung Fur Die Freiheit*, Jakarta, 2013.
- Pito Andrianus, Toni. 2006. Mengenal Teori-Teori Politik. Bandung: Nuansa Bandung.
- Rahyunir Rauf, Sri Maulidiah. 2015, Pemerintahan Desa, Zanafah Publishing, Pekanbaru.
- Saleh. Sirajuddin. 2017., Analisis Data Kualitatif., Bandung: Pustaka Ramadan.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif., Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

- Afnan Dikhorir 2017 “Strategi Komunikasi Tim Sukses Dalam Pemenangan Pemilu Legislatif Di Kabupaten Kuningan” Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Butler & Collins. 1996. A Conceptual Framework Of Political Marketing. California: Sage Publication
- Fahmid, Mujahidi Imam., 2012., Identitas Dalam Kekuasaan, Makassar : Innawa.
- Fatkhuliyah Rizqianah., Dinamika Demokrasi Desa (Studi Analisis Strategi Kandidat Pemenang Pilkades 2018 Di Desa Tegalsari Barat Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang).
- Hilaliah Masbah., 2021., Strategi Penenangan Kepala Desa Dalam Kepala Desa (Pilkades) Di Desa Kaliukan Kecamatan Astabul Kabupaten Banjar.
- Morissan. 2007. Periklanan Dan Komunikasi Pemasaran, Jakarta: Ramdina Prakarsa

Terpadu.

Muhammad Arif., Strategi Political Marketing Kandidat Dalam Pilkadaes (Studi Kasus Kemenangan M. Fauzi Pada Pilkadaes Desa Sungai Ara Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015).

Natsir Roy , 2014., Kekuatan-Kekuatan Politik Dani Pomanto Dan Syamsul Rijal Dalam Pemilihan Walikota Makassar, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Nurfitriani, Hamrun, Dan Ahmad Taufik. 2017. Pemasaran Politik Bupati Bima Terpilih Pada Pilkada Kabupaten Bima Tahun 2015. Jurnal Jppuma Makassar. Vol 5. No 2. Edisi Desember 2017 (Issn 2550-1305)

Padang Hedrianto Riko, 2017 Strategi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Perilaku Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Di Pekon Susuk Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus).

Sulistiowati Ratna. 2015 Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenangan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa Didesa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Bayumas) Universitas Negeri Semarang.

Syarifuddin Imam Tengku. 2016 Strategi Penangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupatn Kutai Kartanegara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

UNDANG-UNDANG

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-undang No. 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Tahun 2005 Nomor 72 Tentang Pemilihan Kepala Desa
Peraturan Pemerintah tahun 2005 Nomor 72 tentang pemilihan Kepala Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 65 Tahun 2017
Tentang Perubahan Aturan Pemilihan Kepala Desa